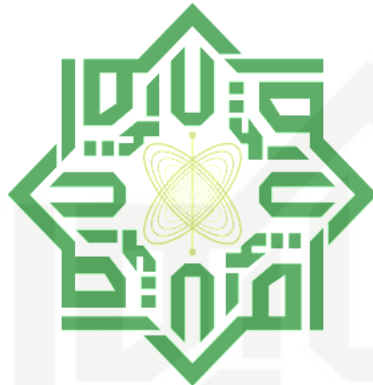


**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
RI'AYAH MASJID AT-TAQWA DESA PANDAU JAYA
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

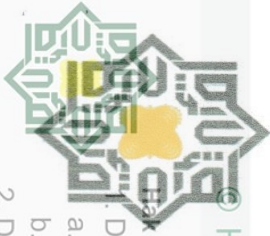
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh:

DIMAS ADJIE SAHPUTRA
NIM: 11940411297

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STRATA I (SI)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

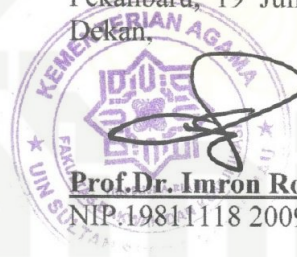
Nama : Dimas Adjie Sahputra
NIM : 11940411297
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2023
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairudin, M.Ag
NIP. 19720817 20091 0 1002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin S, Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian M.Ag
NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV,

Edison M.I. Kom
NIK. 130 417 084

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditandatangani dan Diilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandatangani dan Diilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dimas Adjie Sahputra
Nim : 11940411297
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 7 Juli 2023
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Adjie Sahputra
 NIM : 11940411297
 Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 21 Maret 2000
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At –Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan.



Dimas Adjie Sahputra
 NIM. 11940411297



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dimas Adjie Sahputra
 Nim : 11940411297
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
 Tanggal : 11 Oktober 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,

Dr. Rahman, M. Ag
 NIP. 19750919 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Dimas Adjie Sahputra
 NIM : 11940411297
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid A-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 7 Juli 2023
 Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dimas Adjie Sahputra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri’ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan Ri’ayah Masjid At-Taqwa yang ada di Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Ri’ayah yang diartikan dengan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas baik bangunan fisik masjid maupun sarana prasarana pendukung. Dalam penelitian ini membahas ri’ayah Masjid At-Taqwa dalam proses pembangunan fisik masjid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ri’ayah Masjid At-Taqwa. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 5 (lima) informan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi masyarakat dalam pelaksanaan ri’ayah dinilai bagus. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan inisiatif masyarakat dalam membantu pembangunan seperti memberikan ide terkait design masjid, turut serta dalam kegiatan gotong-royong rutin, memberikan sumbangan dana dan alat yang dibutuhkan. Pelaksanaan riayah baik pembangunan fisik masjid maupun pengembangan sarana prasarana seperti tempat wudhu, dan lain sebagainya diperoleh melalui swadaya masyarakat.

Kata kunci : Partisipasi, Masyarakat, Ri’ayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dimas Adjie Sahputra
Major : Da'wah Management
Title : Participation of Community in the Implementation of Ri'ayah At-Taqwa Mosque in Pandau Jaya Village, Kampar District, Riau

This research is motivated by the implementation of Ri'ayah At-Taqwa Mosque in Pandau Jaya Village, Kampar Regency. Ri'ayah which is defined as the maintenance and procurement of facilities, both the physical building of the mosque and supporting infrastructure. This study discusses the ri'ayah of the At-Taqwa Mosque in the process of the physical construction of the mosque. The purpose of this study was to find out the forms of community participation in the implementation of the ri'ayah of the At-Taqwa Mosque. This type of research uses descriptive qualitative and data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation with 5 (five) research informants. The results of this study indicate that the amount of community contribution in the implementation of riayah is considered good. This can be seen from the spirit and initiative of the community in assisting development such as providing ideas related to mosque design, participating in routine mutual cooperation activities, donating funds and tools needed. others obtained through community self-help

Keywords : Participation, Community, Ri'ayah



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, dan kesempatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” ini dapat tersusun hingga selesai. Selanjutnya, shalawat serta salam teruntuk Baginda Alam Nabi Muhammad Saw. yang telah berjasa menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk orang tua penulis Ibunda Suharsih atas limpahan doa dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini.

Selain itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Kasim Riau.
6. Nur Alhidayatillah, M.Kom.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
 9. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2021/2022 yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
 10. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah angkatan tahun 2019.
 11. Ketua Pengurus Masjid At-Taqwa beserta jajarannya, dan Pejabat Pemerintahan lingkungan RT.07 Dusun 1 Desa Pandau Jaya yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala sesuatu perihal isi skripsi dan menjadi informan.
 12. Salam cinta dan yang istimewa untuk orang tua penulis Ibunda Suharsih, dan kakak tersayang Suci Amalifka Lestari serta adik yang penulis banggakan Dewantara Ananda Sahputra dan Devin Adrian Sahputra. Semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah Swt.
 13. Sahabatku tercinta Ervan Kurniawan, Catur Julianti, Robby Prassty, Bunga Lia Ardha, Eka Saputri, serta sahabatku yang lain senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
 14. Sahabat dan adik terkasihku Mena Tiara dan Sri Indah Nastari yang senantiasa memberikan bantuan, nasihat, serta motivasi kepada penulis selama proses penelitian ini.
 15. Seluruh keluarga besar Mbah Muslih yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Seluruh keluarga besar KKN dan masyarakat Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berdikari.
17. Seluruh keluarga besar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri dan menambah pengalaman di dunia kerja.
18. Seluruh keluarga besar SDN 151 Pekanbaru, MTsN Bukit Raya Pekanbaru, dan MAN 1 Pekanbaru.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satau persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Juli 2023
Penulis,

DIMAS ADJIE SAHPUTRA
NIM. 11940411297



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data	29
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Latar Belakang Masjid At Taqwa	34
4.2 Letak Geografis	36
4.3 Visi, Misi, dan Tujuan	36
4.4 Susunan Pengurus Masjid	37
BAB V HASIL PENELITIAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid adalah salah satu lambang kebesaran umat Islam. Segala bentuk kemaslahatan sepantasnya dilakukan di masjid sebagaimana yang terjadi pada masa Rasulullah masih hidup, masjid dijadikan sebagai catatan kepribadian umat Islam. Dengan demikian masjid adalah rumah Allah SWT yang dibangun agar umat mengingat, bersyukur dan menyembah Allah SWT dengan baik.¹ Selain itu, tempat untuk tiap muslim saling bertemu berjabat tangan menyebarkan salam mempererat tali persaudaraan yang menunjukkan fungsi sosial lain dari masjid.

Fungsi masjid dalam sejarah kemunculannya, memang tidak sekedar untuk “tempat sujud” sebagaimana makna harfiahnya, tetapi multifungsi. Pada masa Rasulullah SAW, masjid berfungsi sebagai sentra kegiatan-kegiatan pendidikan, yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter umat. Bahkan lebih strategis, pada masa Rasulullah SAW, masjid menjadi sentra kegiatan politik, ekonomi, sosial dan budaya umat.

Hal ini karena disetiap harinya umat Islam berjumpa dan mendengar arahan-arahan Rasulullah SAW, tentang hal ini.² Sebagaimana umat Islam itu sendiri pada saat ini, Masjid secara umum berfungsi sebagai tempat sholat lima waktu dan pembinaan keagamaan seperti wirid mingguan dan bulanan, pada fungsi tersebut masyarakat mendapatkan pembinaan keagamaan. Dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan akidah umat Islam itu sendiri.³

Masjid merupakan wadah yang paling strategis dalam membina dan

¹ Yusuf Al-Qaradawi, *Tuntunan Membangun Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1999), hlm. 7

² Syamsul Kurniawan, “Masjid Dalam Lintasan Sejarah Islam”, *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 4, No. 2, 2014 hlmn 169

³ Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah Merencanakan Membangun Dan Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah, Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritual*, (Jakarta: Al-Bawardi Prima, 2002), hlm. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggerakkan potensi umat Islam untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas. Sebagai pusat pembinaan umat, eksistensi masjid kini dihadapkan pada berbagai perubahan dan tantangan yang terus bergulir di lingkungan masyarakat. Isu globalisasi dan informasi merupakan fenomena yang tidak dapat diabaikan begitu saja, semakin dominannya sektor informasi dalam kehidupan masyarakat, tentu akan memberikan banyak implikasi, termasuk peluang dan tantangan kepada umat Islam dalam bersosialisasi dan beraktualisasi di masyarakat luas. Sejalan dengan itu, peran sentral masjid semakin dituntut agar mampu menampung dan mengikuti segala perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Disisi lain, untuk mewujudkan peran masjid sebagai sentral kegiatan, Masjid perlu dibangun, diimbangi dengan kualitas perencanaan fisik dan menejerial yang profesional.⁴

Masjid secara fisik dibutuhkan sebagai sarana untuk menjalankan aktivitas ibadah dan program-program kemaslahatan ummat. Oleh sebab itu, perlu adanya usaha dikalangan masyarakat dalam proses pembangunan masjid. Mengusahakan pembangunan masjid oleh masyarakat setempat ini mengarah pada peningkatan kualitas hidup sebagai makhluk bergama. Dalam Islam membangun masjid dan memakmurkannya serta menyediakan tempat untuk orang-orang shalat merupakan sebuah amal jariyah yang mana pahalanya terus mengalir hingga seseorang meninggal dunia. Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah: 18, yang artinya:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مِمَّنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلَىٰكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*⁵

⁴ Ibid

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponogoro)

Partisipasi masyarakat berperan besar dalam proses pembangunan fisik masjid. Besarnya inisiatif masyarakat berpengaruh pada cepat atau lambatnya proses pembangunan selesai, disisi lain dengan berpartisipasi peluang pemanfaatan masjid akan lebih besar karena masyarakat merasa memiliki bagian dari pembangunan itu. Sehingga tidak ada masjid yang terlihat kosong saat waktu shalat tiba, dan jika dalam proses pembangunan memakan waktu yang cukup lama, maka partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam percepatan pembangunan masjid.

Seperti halnya di Desa Pandau Jaya, sebuah desa yang terletak dikecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar secara umum penduduknya beragama Islam. Namun terkhusus di daerah dusun 1 jumlah penduduk muslim dan non-muslim tidak jauh berbeda, kehidupan yang menunjang toleransi beragama masih terjaga. Masyarakat Islam bebas menjalankan agama yang diyakininya begitu pula bagi masyarakat non-muslim. Disini terdapat salah satu masjid yakni Masjid At-Taqwa yang sedang dalam proses pembangunan.

Pembangunan Masjid At-Taqwa ini ialah berdasarkan hasil musyawarah para tokoh masyarakat setempat. Merasa perlu adanya sarana sebagai pusat kegiatan baik ibadah maupun pendidikan. Pelaksanaan pembangunan dinilai lambat karena menghabiskan waktu lebih kurang tiga tahun hingga masjid dapat beroperasi sebagai tempat ibadah.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apa saja “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Ri’ayah Masjid At- Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

1. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud memberi gambaran jelas, menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, berikut penjelasannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan secara aktif baik pada pembuatan rencana pelaksanaan maupun penilaian menjadi demikian penting sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil yang telah dilakukan.⁶ Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program atau proyek.⁷ Jadi, partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

2) Ri'ayah

Ri'ayah dalam pengertian umum adalah pengelolaan kondisi fisik masjid dan termasuk keseluruhan fasilitas yang harus dimiliki masjid.⁸ Jadi, riayah yang dimaksud adalah pembangunan Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya.

3) Masjid At-Taqwa

Masjid berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Sebagaimana Nabi Shalallahu'alahiwasalam bersabda, "*Setiap bagian dari bumi Allah SWT adalah tempat sujud (Masjid)*" (Hadist Riwayat Muslim). Jadi, masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja partisipasi tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

⁶ Rukminto Adi Isbandi, *Perencanaan Parsipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Depok: FISIP UI Press, 2007), hlm. 27

⁷ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan Dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 38

⁸ Firman Nugraha, *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-fungsi Masjid*, (Bandung: Lekkas, 2016), hlm. 19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya.

2) Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan pengadaan fasilitas Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya.
2. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, letak geografi penelitian, visi misi dan tujuan, dan susunan pengurus masjid.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Partisipasi Masyarakat yang terjadi di Masjid At – Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa karya ilmiah seperti penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Kusyanto, dkk (2018), yang berjudul “Pemenuhan Kaidah-Kaidah Struktur Pada Masjid Berkubah Yang Dibangun Berbasis Partisipasi Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus.

Data yang dikumpulkan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan dan pengukuran lapangan langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis komparatif dan analisis struktur dengan pendekatan kaidah perhitungan praktis atau perhitungan dimensi secara „*rule of the thumb*“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan kaidah struktur masjid berkubah dipengaruhi oleh dua faktor utama. *Pertama*, kemampuan ekonomi masyarakat. *Kedua*, tingkat pengetahuannya. Selain itu sejumlah faktor lain yang turut mendukung strategi perkembangan masjid berkubah meliputi lama waktu pembangunan dan ketersediaan desain bangunan.⁹

Zulina (2013), melakukan penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masjid Babul Maghfiroh Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putri Puyuh Kabupaten Kepulauan Meranti”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masjid Babul Maghfiroh Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putri Puyuh Kabupaten Kepulauan Meranti, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan

⁹Mohammad Kusyanto, dkk, “Pemenuhan Kaidah-Kaidah Struktur Pada Masjid Bekubah Yang Dibangun Berbasis Partisipasi Masyarakat”, *Jurnal IPLBI*, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Babul Maghfiroh. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Setelah data dikumpul selanjutnya dianalisa menggunakan persentase, yaitu data kualitatif diterjemahkan dalam bentuk kalimat, dari data data kuantitatif yang berbentuk angket atau angka dijelaskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masjid Babul Maghfiroh Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putri Puyuh Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat dikatakan kurang ikut berpartisipasi. Tingkat presentase dari rata-rata kualitatif berada dalam kategori kurang berpartisipasi yaitu 60% berada pada posisi 34- 66%. Artinya secara umum tingkat partisipasi masyarakat kurang berpartisipasi dalam pembangunan Masjid Babul Maghfiroh. Dan juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal disebabkan kurangnya sosialisasi pengurus masjid terhadap masyarakat setempat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor ekonomi, pendidikan, persepsi masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan masjid dan masyarakat Desa Mengkirau tidak mempunyai pengajian yang aktif.¹⁰

Muhammad Idham Jumardi (2021), melakukan penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Infrastruktur Masjid Agung Kota Parepare”. Penelitian ini berfokus kepada analisis pengelolaan infrastruktur Masjid Aung Kota Parepare dalam aspek Ri’ayah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pengelolaan infrastruktur Masjid Agung Kota Parepare dan kendala dalam pengelolaan infrastruktur Masjid Agung Kota Parepare.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan

¹⁰ Zuina, “Partisipasi Masyarakat Dakam Pemnbangunan Masjid Babul Maghfiroh Desa Mengkirau”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik yang digunakan pada saat menganalisis data yaitudengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan Masjid Agung Kota Parepare meliputi: kordinasi dengan pemerintah kota, pengawasan terhadap infrastuktur masjid. Faktor penghambat dalam pengelolaan infrastuktur Masjid Agung Kota Parepare yaitu tidak terjalannya komunikasi yang baik, kurangnya SDM, kurangnya kuantitas jamaah di masjid, dan keterbatasan anggaran.¹¹

Nora Usrina (2021), melakukan penelitian tentang “Menejemen Ri’ayah Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal, pertama untuk mengetahui Manajemen Riayah Masjid Oman Al-Makmur, dan yang kedua untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemeliharaan Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh, yang beralamat Jln. Tgk Moh. Daud Beureueh, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian di lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari hasil studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemeliharaan Masjid Oman Al-Makmur sudah berjalan lancar, walaupun masih ada beberapa hambatannya, factor penghambat ataupun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pembinaan terhadap SDM, dimana masih dalam tahap pembenahan. Factor lainnya yaitu dari SOP masjid itu sendiri, dimana masih banyak kelalaian yang bisa dibilang diluar human error (diluar perkiraan). Kepada pengurus Masjid Oman Al-Makmur untuk mempertahankan kinerja-kinerja yang telah ada, mempelajari ilmu manajemen masjid yang

¹¹ Muhammad Idham Jumardi, “Analisis Pengelolaan Infrastuktur Masjid Agung kota Parepare”, *Skripsi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak untuk diterapkan dalam mengembangkan pemeliharaan masjid menjadi lebih baik lagi dan mempertahankan prinsip kerja yang dimiliki. Kepada jamaah Masjid Oman Al-Makmur agar dapat mempertahankan ukhuwah islamiyah yang telah terbangun, serta mempergunakan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya dan menanamkan rasa milik bersama karena masjid itu adalah tempat untuk semua umat islam beribadah dan bisa menjadi rahmatan lil'alamin.¹²

Tangguh Damar Ramadhan (2021), melakukan penelitian tentang “ Implementasi Pengelolaan Ri’ayah di Masjid Agung Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam dalam Rangka Memberikan Kenyamanan Beribadah Jamaah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen riayah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan fungsi manajemen riayah pada Masjid Agung Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam dalam rangka memberikan kenyamanan beribadah jamaah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

Adapun dalam menjabarkan hasil penelitian lapangan tersebut penulis melakukannya dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, serta analisis data yang penulis lakukan, implementasi fungsi manajemen riayah di Masjid Agung Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam dalam rangka memberikan kenyamanan beribadah jamaah sudah berjalan dengan optimal dan tidak terlepas dari 4 fungsi manajemen yakni: 1) Fungsi perencanaan, pengelola masjid memilah dan memilih mana saja yang termasuk kegiatan pemeliharaan secara harian dan periodik. 2) Fungsi Pengorganisasian, pengelola masjid sudah berpedoman pada prinsip-prinsip organisasi, dimana adanya pembagian tugas hingga bentuk koordinasi yang jelas antara sekretariat masjid dan petugas lapangan. 3) Fungsi Penggerakan, fungsi penggerakan yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penggerakan, yakni pengarahan yang diberikan

¹² Nora Usrina, *Menejemen Ri’ayah Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh*” Skripsi UIN Ar-Raniry (Aceh: 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat positif dan diberikan kepada orang yang tepat. 4) Fungsi Pengawasan, bersifat fleksibel dan efektif terutama dalam pengawasan personil dan sarana prasarana masjid.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan fungsi manajemen riayah pada Masjid Agung Sultan Mahmud Riayat Syah yakni:

1) Faktor Pendukung, mendapatkan bantuan dana operasional dari Pemerintah Kota Batam, pemberian upah kerja bulanan yang sesuai, peralatan kebersihan yang modern dan memudahkan pekerjaan, petugas lapangan yang bekerja sesuai dengan bidangnya, petugas lapangan yang memiliki etos kerja tinggi. 2) Faktor Penghambat, belum tersedianya fasilitas pendukung keamanan, jamaah yang sulit untuk tertib, cuaca buruk dan desain bangunan masjid yang terlalu terbuka.

2.2 Kajian Teori

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan pengadaan fasilitas Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata “*participate*”, *participation* yang artinya ikut serta pengambilan bagian, peran serta. Menurut Hetifah, partisipasi adalah keterlibatan secara sukarela tanpa tekanan.¹³

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keikutsertaan peran dalam hal mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam satu situasi yang memotivasi untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Adapun pengertian masyarakat, secara etimologis masyarakat artinya pergaulan. Dalam bahasa latin *socius* dan berubah menjadi kata sosial yang berarti “segala sesuatu yang berhubungan

¹³ Suci Handayani, *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*, (Surakarta: Kompip Solo, 2006), hlm. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pergaulan hidup”.¹⁴ Dan secara terminologi, sosial dalam pandangan sosiologi berarti wadah pergaulan hidup bersama manusia yang juga berfungsi sebagai tempat persemaian dan pertumbuhan budaya manusia sebagai makhluk sosial.¹⁵

Davis mengatakan “*Participation is define as mental and emotional involment of a person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them*”.

Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang individu dalam situasi kelompok tertentu yang mendorongnya untuk mendukung atau menunjang tercapainya tujuan-tujuan kelompok serta ikut bertanggung jawab terhadapnya

Partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam keseluruhan proses kegiatan sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan.¹⁶ Partisipasi masyarakat mengacu kepada adanya keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi dalam pembangunan, ini berdampak baik karena tiap individu dalam masyarakat akan timbul rasa memiliki dan ikut serta memikul tanggung jawab.

Keadaan ini dapat terjadi karena beberapa sebab, antara lain :

- a. Pembangunan hanya menguntungkan segolongan kecil masyarakat dan tidak menguntungkan rakyat banyak.
- b. Pembangunan, meskipun dimaksudkan menguntungkan rakyat banyak, tetapi rakyat kurang memahami maksud itu.
- c. Pembangunan dimaksudkan untuk menguntungkan rakyat dan rakyat dapat memahaminya, tetapi cara pelaksanaannya tidak sesuai dengan pemahaman mereka.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dibedakan dalam tiga

¹⁴ Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 77

¹⁵ Syafari Imam As’ari, *Sosiologi Kota Dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 32

¹⁶ Handayani, *Op.Cit.*, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap, yaitu:

- a. Tahap perencanaan, tidak semua masyarakat ikut merencanakan, tetapi bisa diwakili oleh kelompok masyarakat. Dalam hal ini pengurus dan masyarakat mempunyai hak yang sama dalam mengajukan usulan pembangunan.
- b. Tahap pelaksanaan, masyarakat ikut terlibat dalam program yang sedang berjalan. Keterlibatannya bisa fisik dan non-fisik.
- c. Tahap pemanfaatan, hasil pembangunan bukan saja dinikmati oleh masyarakat desa itu saja, uga masyarakat yang berada di luar desa tersebut¹⁷

Keikutsertaan masyarakat adalah sangat penting di dalam keseluruhan proses pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan selayaknya mencakup keseluruhan proses mulai dari awal sampai tahap akhir. Oleh karena itu, menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi pada empat jenjang, yakni :

1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Partisipasi dapat dibagi menjadi partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal.

1. Partisipasi vertikal Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien.
2. Partisipasi horizontal Masyarakat mempunyai prakasa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat mampu berkembang secara mandiri.

Fungsi dari partisipasi masyarakat adalah :

¹⁷ Koho Riwu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 1989), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan
2. Partisipasi masyarakat sebagai strategi
3. Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi
4. Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa
5. Partisipasi masyarakat sebagai terapi.

Gordon W. Allport menyatakan bahwa “Seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dirinya atau egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti keterlibatan pikiran dan perasaan”. Berdasarkan pernyataan di atas, maka ada tiga unsur penting dalam partisipasi, yaitu:

1. Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmani.
2. Ketersediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok, ini berarti terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Dalam partisipasi harus ada tanggung jawab ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota.¹⁸

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan serta melalui partisipasi yang diberikan masyarakat, disadari bahwa kegiatan pembangunan yang menuntut keterlibatan masyarakat penting untuk memperbaiki mutu hidupnya. Pengertian partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan intrinsik maupun ekstrinsik dalam keseluruhan proses kegiatan pembangunan.

Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan, partisipasi masyarakat terhadap pembangunan, partisipasi masyarakat bisa saja dalam bentuk fisik dan

¹⁸ *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non- fisik. Untuk mencapai pembangunan yang diinginkan ada suatu cara sebagaimana UU No. 25 Tahun 2004, yaitu:

1. Mengkoordinasikan pelaku-pelaku pembangunan
2. Mengintegrasikan pembangunan antara daerah, waktu, fungsi pemerintah yang berada (pusat maupun daerah)
3. Menghubungkan dan menyelenggarakan perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan dengan pengawasan
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat
5. Memanfaatkan sumber daya dengan baik.¹⁹

Menurut Cohen dan Uphoff, dalam partisipasi masyarakat dikenal adanya tipe partisipasi masyarakat dalam pembangunan, diantaranya yaitu : *Pertama*, partisipasi dalam membuat keputusan (membuat beberapa pilihan dari banyak kemungkinan dan menyusun rencana-rencana yang bisa dilaksanakan, dapat atau layak dioperasionalkan). *Kedua*, partisipasi dalam implementasi (kontribusi sumber daya, administrasi dan koordinasi kegiatan yang menyangkut tenaga kerja, biaya dan informasi). *Ketiga*, dalam kegiatan yang memberikan keuntungan (material, sosial dan personel). Dalam kegiatan evaluasi termasuk keterlibatan dalam proses yang berjalan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat atau kelompok terdapat beberapa wujud dari partisipasi terbagi atas.²⁰

1. Partisipasi simbolis

Masyarakat duduk dalam lembaga resmi tanpa melalui proses pemilihan dan tidak mempunyai kekuasaan yang sesungguhnya.

2. Partisipasi pasif

Masyarakat diberi informasi atas apa yang sudah diputuskan dan apa yang sudah terjadi. Pengambil keputusan menyampaikan

¹⁹ Undang- Undang Republik Indonesia, *Sistem Perencanaan, Pembangunan Nasional*, (Jakarta : 2004)

²⁰ Astuti, S. B., & Cakradiharja, M. A. (2017). Peranan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tetapi tidak mendengarkan tanggapan dari masyarakat sehingga informasi hanya berjalan satu arah.

3. Partisipasi konsultatif

Masyarakat berpartisipasi dengan cara menjawab beberapa pertanyaan. Hasil jawaban dianalisis pihak luar untuk identifikasi masalah dan cara pengatasan masalah tanpa memasukkan pandangan masyarakat.

4. Partisipasi dengan insentif material

Masyarakat menyumbangkan tenaganya untuk mendapatkan makanan, uang, atau imbalan lainnya. Masyarakat menyediakan sumber daya, namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga mereka tidak memiliki keterikatan untuk meneruskan partisipasinya ketika masa pemberian insentif selesai.

5. Partisipasi fungsional

Masyarakat berpartisipasi karena adanya permintaan dari lembaga eksternal untuk memenuhi tujuan. Mungkin ada keputusan bersama tetapi biasanya terjadi setelah keputusan besar diambil.

6. Partisipasi interaktif

Masyarakat berpartisipasi dalam mengembangkan dan menganalisa rencana kerja. Partisipasi dilihat sebagai hak, bukan hanya sebagai alat mencapai tujuan, prosesnya melibatkan metodologi dalam mencari perspektif yang berbeda dan serta menggunakan proses belajar yang terstruktur. Karena masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan maka mereka mempunyai keterikatan untuk mempertahankan tujuan dan institusi lokal yang ada di masyarakat juga menjadi kuat.

7. Pengorganisasian diri

Masyarakat berpartisipasi dengan merencanakan aksi secara mandiri. Mereka mengembangkan kontak dengan lembaga eksternal untuk sumber daya dan saran-saran teknis yang dibutuhkan, tetapi kontrol bagaimana sumber daya tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan berada di tangan masyarakat sepenuhnya.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bagian proses dari pembangunan masjid. Dalam hal ini, keterlibatan pengurus masjid sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan, sehingga masyarakat pun menjadi peduli terhadap pembangunan yang ada. Masyarakat akan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan tersebut karena mereka merasa bertanggung jawab atas pembangunan yang akan dilaksanakan.

Partisipasi dalam masyarakat berpengaruh penting dalam perkembangan masyarakat. Kesadaran masyarakat pula diperlukan dalam meningkatkan mutu masyarakat sendiri. Peran serta masyarakat dapat ditumbuh kembangkan dengan berbagai upaya. Partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu.²¹

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan.

Partisipasi jenis ini merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat.

Partisipasi jenis ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa di capai.

4. Partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi jenis ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh untuk mengetahui apakah pelaksanaan program yang telah direncanakan berjalan sebagaimana dengan

²¹ Astuti, S. B., & Cakradiharja, M. A. (2017). Peranan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur yang telah direncanakan.²²

Partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa masalah Pertama, masalah ada pada :

1. Tahapan perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat secara penuh untuk mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif dan hanya sebagai sub-ordinasi pemerintah.
2. Tahapan pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat sedang yang dirancang dan atau ditetapkan masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas yang sangat rendah.

Adapun manfaat dari partisipasi masyarakat adalah :

1. Menuju masyarakat yang lebih bertanggungjawab
2. Meningkatkan proses belajar
3. Meminimalisir perasaan terasing
4. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah
5. Menciptakan kesadaran politik
6. Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
7. Menjadi sumber dari informasi yang berguna merupakan komitmen sistem demokrasi

Berikut bentuk-bentuk partisipasi dalam pembangunan infrastruktur yaitu sebagai berikut.²³

1. Pikiran (psychological participation)

Pikiran atau gagasan yang bersumber dari masyarakat yang merupakan partisipasi masyarakat sebagai salah satu bentuk masukan

²² Dwiningsi, Siti Irene Astuti. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

²³ Anandita, A. Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan sebagai Wujud Program Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(5), 853-861. (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau usulan yang berharga bagi terwujudnya suatu proses pembangunan infrastruktur baik berupa pembangunan jalan, beton, pengaspalan dan lainnya. Partisipasi pikiran tidak sebatas memberi gagasan terhadap pembangunan fisik melainkan sebuah saran atau usulan yang berharga ke pemerintah desa untuk terwujudnya suatu pembangunan infrastuktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Tenaga (physical participation)

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan menyumbangkan atau memberikan kontribusi tenaga sebagai bentuk sumbangan swadaya dari masyarakat. Komitmen ini sebagai kesepakatan dari pemerintah desa dengan masyarakat untuk mempercepat program pembangunan infrastruktur baik dilakukan secara individu ataupun berkelompok.

3. Keahlian (participation with skill)

Partisipasi keahlian sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam bentuk memberikan keterampilan di bidangnya. Partisipasi keahlian merupakan keterampilan yang dilakukan melalui keterampilan yang dimiliki masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya yang membutuhkan, dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

4. Barang (material participation)

Keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan atau memberikan alat dan perkakas dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastuktur guna untuk memperlancar proses pengerjaan pelaksanaan kegiatan pembangunan itu sendiri.

5. Dana (money participation)

Peran serta masyarakat dalam memberikan kontribusi berupa uang sebagai bentuk partisipasi dalam bentuk materi. Walaupun prosesnya bisa secara tidak langsung, namun implikasinya dapat mewujudkan suatu hasil berupa yang dapat menunjang pembangunan infrastruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ri'ayah

Di dalam kitab Manazil al-Sairin, Abdullah al-Anshari mendefinisikan ri'ayah dengan arti penjagaan yang disertai perhatian.²⁴ Maksudnya adalah menjaga diri dari segala pelanggaran dan melihat orang lain dengan al-'inayah al azaliyyah.²⁵ Jika melakukan penjagaan terhadap sesuatu tanpa disertai perhatian maka tidak dikatakan sebagai penjagaan yang sempurna. Tidak sempurna hasil suatu amalan dunia atau amalan akhirat diakibatkan kurangnya perhatian dalam melakukannya²⁶ Al-Qur'an juga menyinggung tentang ri'ayah ini. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Hadid ayat 27 sebagai berikut:

ثُمَّ فَفَعَلْنَا عَلَىٰ آثَرِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَءَاتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسُفُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya :

Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya. Mereka mengada-adakan rahbaniyyah, padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka (yang Kami wajibkan hanyalah) mencari keridaan Allah, tetapi tidak mereka pelihara dengan semestinya. Maka kepada orang-orang yang beriman di antara mereka Kami berikan pahalanya, dan banyak di antara mereka yang fasik. (Q.S. Al-Hadid: 27).

Dalam hadis Rasulullah saw. juga ditegaskan tentang ri'ayah ini. Beliau memperingatkan umatnya agar senantiasa bertanggung jawab dalam melakukan ri'ayah tersebut. Sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang artinya:

²⁴ Qadaruddin, Q., Nurkidam, A., & Firman, F. Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 10(2), 222-239. (2016).

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Telah menceritakan kepada kami Ismail, telah menceritakan kepadaku Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar Ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: “Ketahuilah! Setiap kalian adalah pemimpin (pemelihara) dan setiap kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin manusia dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya”.

Seorang laki-laki adalah pemimpin keluarganya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya serta anaknya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia akan ditanya tentang kepemimpinannya. Sungguh! Setiap kalian adalah pemimpin (pemelihara) dan setiap kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya. (H.R. Bukhari).

Segala yang telah diperoleh dan dimiliki seyogyanya dijaga dan dipelihara. Dengan melakukan penjagaan dan pemeliharaan, maka akan dicapai tujuan dari syariat. Di antara beberapa manfaat yang diperoleh dari ri’ayah sebagai berikut:²⁷

1. Melaksanakan Hikmah Penciptaan dengan Baik Sebagaimana diketahui bahwa hikmah penciptaan manusia adalah menghambakan diri kepada Allah swt. dengan melaksanakan perintah-Nya semampunya dan menjauhi larangan-Nya secara total.
2. Mengendalikan Nafsu Memang pada dasarnya nafsu manusia itu condong kepada keburukan.
3. Memelihara Nilai Ibadah Seseorang yang melaksanakan ibadah tidak hanya harus memenuhi syarat dan rukunnya saja. Orang tersebut juga perlu menjaga nilai ibadahnya di hadapan Allah swt. sehingga ibadah tersebut dapat bermanfaat baginya. Islam sebagai agama yang memiliki prinsip pada nilai-nilai totalitas dalam kehidupan mengajarkan dan memperingatkan secara tegas agar menjaga nilai kesempurnaan dari ibadah yang dilakukan. Salah satu

²⁷ Ridwanullah, A., & Herdiana, D. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 12(1), 82-98. (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

caranya adalah dengan meluruskan niat dan menghindari unsur-unsur kepentingan duniawi yang dapat merusak kualitas ibadah tersebut.

4. Terhindar dari Penyakit Hati Penyakit tidak hanya menggerogoti fisik lahir dari manusia. Namun, batin pun juga bisa terkena penyakit. Inilah yang dinamakan dengan penyakit hati. Penyakit hati ini merupakan salah satu penyebab runtuhnya nilai ibadah seseorang. Penerapan ri'ayah terhadap batin seorang hamba sangat diperlukan demi menjaga kualitas ibadah dan amalan seorang hamba. Bahkan dikatakan bahwa perkataan seseorang merupakan cerminan dari keadaan batinnya. Jika batinnya baik, maka baik pula perkataan yang keluar dari mulutnya. Begitu pula sebaliknya, jika hatinya tidak baik, maka tidak baik pula perkataan yang keluar dari mulutnya.
5. Hidup Rukun Sesama Manusia Salah satu aspek yang perlu dijaga adalah hubungan dengan sesama manusia. Banyak sekali ajaran Islam yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain, baik yang sesama muslim maupun bukan. Hal tersebut karena urgensinya yang menyangkut dengan kepentingan sesama manusia. Di dalam Islam sangat ditekankan sikap saling menyayangi antara sesama manusia. Rasulullah saw. telah banyak memberikan contoh konkret terhadap hal tersebut. Bahkan, sesama muslim diperintahkan lebih mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi masing-masing.
6. Menggapai ridha Allah swt. Tujuan akhir dari ibadah dan segala perbuatan manusia adalah mendapatkan ridha dari Allah swt. dan rahmat-Nya. Ridha tersebut diberikan oleh Allah swt. kepada hambahamba yang dikehendaki-Nya. Hamba-hamba yang mendapatkan rida Allah swt. tersebut adalah hamba yang mempunyai *nafsu muthmainnah* (tenang) yang akan dimasukkan oleh Allah swt. ke dalam surga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan ri'ayah adalah memelihara masjid dari segi keindahan dan kebersihan meliputi arsitektur masjid, fasilitas penunjang, pemeliharaan halaman dan lingkungan, penentuan arah kiblat, permohonan izin dan pembangunan tempat ibadah.²⁸ Pembinaan ri'ayah meliputi pemeliharaan dan pengembangan fisik arsitektur masjid. Pemeliharaan yang dimaksud adalah kegiatan perawatan kebersihan, keindahan, kelengkapan sarana penunjang masjid, termasuk keamanan dan ketertiban. Sedangkan pengembangan fisik terkait dengan keadaan bangunan dari segi kelayakan penggunaannya, kapasitas dayaampungnya, bentuk bangunan, dan corak arsitekturnya.

Implementasi pembinaan ri'ayah yang baik perlu didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Pengetahuan, pengalaman, dan skil yang baik akan mendukung pengelolaan pembinaan ri'ayah menjadi lebih baik.

Disamping itu, diperlukan pula adanya rasa kepedulian dari berbagai pihak seperti pemerintah, pengusaha, dan masyarakat terhadap kegiatan- kegiatan atau program yang dicanangkan pengurus. Dukungan moral dapat berupa apresiasi dan dukungan materil dapat berupa bantuan dana atau sarana-prasarana. Pembinaan ri'ayah oleh SDM yang baik serta adanya kepedulian dari berbagai pihak akan menunjang kualitas fungsi masjid secara maksimal sebagai tempat ibadah yang nyaman.²⁹

Mengagungkan dan memuliakan masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaikbaiknya. Allah swt sendiri juga menjaga setiap masjid, karena masjid-masjid tersebut merupakan milik-Nya. Ada pun langkah-langkah pemeliharaan masjid banyak langkah:

- a. Memelihara keindahan masjid, baik dari sisi artistik atau keindahan dan kenyamanan masjid bagi para jama'ah. Juga dengan

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan, Mushalla dan Langgar*, (Jakarta: Departemen Agama, 2000), hlm. 39-40

²⁹ Muhammad Sadli Mustafa, *Implementasi Pembinaan Ri'ayah Masjid Raya Bandung*, (Makassar: Pusaka, 2015), hlm. 71-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerhatikan segala hal yang mengganggu keindahan masjid, baik interior atau eksterior.

1. Memelihara lingkungan masjid, lingkungan masjid yang dimaksud adalah daerah yang masih dalam wilayah masjid, seperti halaman depan dan belakang, taman- taman, serta jalan menuju masjid juga perlu diperhatikan. sebaiknya daerah disekitar masjid dibersihkan dan dibebaskan dari keramaian yang mengganggu khususnya pelaksanaan ibadah.
 2. Memelihara suasana masjid, menciptakan suasana tenang dengan meminimalisir segala gangguan. Juga menciptakan suasana tertib bagi jamaah yang hadir didalam masjid, termasuk tertib shaf (barisan shalat) dan tertib dalam penempatan barang, juga mengatur tempat khusus untuk jamaah perempuan, baik diri maupun barang yang masuk kemasjid.
 3. Memelihara ketertiban masjid, dilakukan dengan menegakkan tata tertib yang berlaku didalam masjid atau etika yang seharusnya diikuti oleh setiap jamaah seperti dilarang berbicara dan mengobrol tanpa memperhatikan batasan syar'i
 4. Memelihara masjid diwaktu malam adalah bentuk penjagaan terhadap kehormatan dan seluruh harta kekayaan masjid dari tindak kriminal dan pelecehan. Sebab, dimungkinkan akan ada orang yang tidak bertanggung jawab, yaitu mencemarkan masjid dengan tindakan yang tidak terpuji.
- b. Pemeliharaan keindahan Bangunan Masjid
1. Masjid adalah rumah Allah SWT. Sebagai tempat ibadah, sudah sepatutnya umat islam membangun masjid itu dengan baik, megah dan indah ; sehingga jamaah yang masuk kedalamnya merasa nyaman dan damai serta dapat melaksanakan ibadah dengan khusyuk . bila masjidnya buruk, rusak dan kotor, orang – orang yang beribadah akan merasa jijik dan enggan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan ibadahnya terganggu dan tidak khusyuk.

2. Membangun masjid tampaknya tidak perlu terlalu susah. Siapapun dapat melaksanakan asalkan dia mempunyai kemauan dan sumber daya yang memadai. Bagian yang sulit adalah memeliharanya agar masjid itu tetap baik, terawat dan indah. Masalah pemeliharaan ini merupakan kelemahan dan kekurangan kita. Berapa banyak masjid yang dibangun dengan baik, tetapi kini masjid masjid itu telah rusak buruk dan kotor akibat kurang dipelihara. Tempat-tempat yang penting untuk dipelihara kebersihan dan keindahannya seperti lantai, tikar shalat, WC tidak terawat dengan baik .
- c. Pemeliharaan keindahan masjid dari segi

1. Fisik luar masjid Memelihara lingkungan masjid seperti daerah sekitar halaman, tamantaman atau jalan menuju kesana. Kemudian memelihara fisik masjid dibagian luarnya dapat juga dengan menyediakan tempat tinggal untuk penuntut ilmu (ruwaq), menyediakan perpustakaan dan ruang baca, menampilkan buletin dan papan informasi, menyediakan lapangan olahraga, menyediakan gedung serba guna, menyediakan kantor pengurus harian dan ruang bimbingan konseling keagamaan, membangun lembaga pendidikan dan latihan, membangun klinik kesehatan masjid, membangun koperasi (lembaga pemberdayaan ekonomi umat), membentuk lembaga amil zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).

Adapun dalam memelihara Masjid Oman Al-Makmur bisa kita lihat bahwasanya mereka memelihara lingkungan masjid seperti halaman parkir, tanaman, tempat penginapan (hotel), menyediakan ruang khatib dan imam, ruang KUA, perpustakaan /ruang baca. Apabila kebersihan dan keindahan masjid dapat dijaga dengan baik, itu berarti umat islam benar benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab terhadap rumah Allah. Baik dalam membangunnya, maupun dalam memeliharanya

2. Fisik dalam masjid Pemeliharaan fisik dalam masjid dengan adanya ketersediaan perangkatperangkat utama yang dibutuhkan oleh layaknya sebuah masjid. Perangkatperangkat tersebut diantaranya: mihrab, mimbar, kubah/menara azan, rak-rak Al-Quran/buku, rak-rak sandal/sepatu, tempat khusus wanita, tempat wudhuk dan bersuci, perangkat lampu/penerangan, perangkat sound system/pengeras suara, pendingin ruangan/kipas angin, karpet/tikar dan kebersihan, petugas-petugas kebersihan masjid dan bangunan pelengkap (ruwaq) tempat tinggal mereka. Apabila kebersihan dan keindahan masjid dapat dijaga dengan baik, itu berarti umat islam benar benar bertanggung jawab terhadap rumah Allah. Baik dalam membangunnya, maupun dalam memeliharanya .

Masjid yang terjaga kebersihan dan keindahannya akan berpengaruh besar kepada orang-orang yang melakukan ibadah ditempat itu dan kepada orang lain yang hanya lewat disekitar masjid. Mereka yang beribadah didalamnya akan memperoleh ketenangan dan kekhusyukan. Mereka yang hanya “menonton” akan kagum dan tertarik. Pesona dan keanggunan sosok masjid Cordova di Spanyol, salah satu jejak kekayaan Islam masa lalu, misalnya membangkitkan kekaguman masyarakat internasional hingga sekarang.

Ini merupakan langkah langkah dalam pemeliharaan riayah. Ri'ayah adalah pengelolaan fisik masjid yang tidak luput dari kegiatan pembangunan dan pemeliharaan. Secara umum pembangunan berarti sadar, siuman, bergerak, bangkit dan berdiri. Lebih lengkapnya lagi menurut Raharjo pembangunan adalah proses yang disengaja dan direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang tidak dikehendaki kearah yang dikehendaki. Pembangunan adalah proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.³⁰

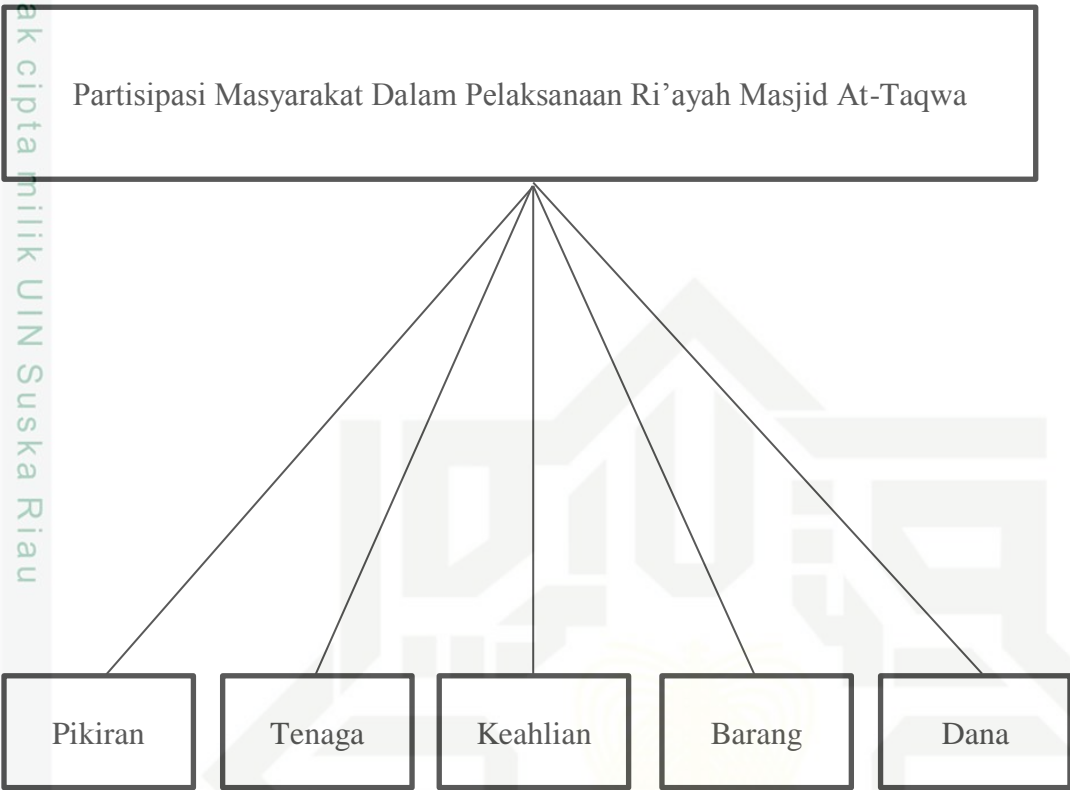
Menurut Deddy T. Tikson bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui arah yang diinginkan. Dengan demikian, proses pembangunan terjadi semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (community/group). Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan atau perbaikan (progress), pertumbuhan dan diversifikasi.³¹

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakandan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Di dalam kerangka berpikir inilah yang didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk bagan berikut ini :

³⁰ Raharjo, *Op. Cit*, hlm. 196

³¹ Kumba Digdowiswiso, *Teori Pembangunan*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2019), hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mengungkapkan masalah untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari penelitian. Penelitian kualitatif menekankan observatif, wawancara, dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi.³²

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu dengan mengamati pergerakan pembangunan Masjid At-Taqwa. Kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber khususnya tokoh masyarakat setempat sebagai data utama penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa berada di Jl. Purwosari-HK Perumahan Bela Berlian RT.007/RW.001 Dusun 1 Pandau Makmur Desa Pandau Jaya.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 November 2022 sampai 23 Juni 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Data Primer

Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan penelitian lapangan yang didasarkan pada peninjauan langsung dengan objek yang akan diteliti. Agar memperoleh data-data yang akurat dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lokasi atau objek penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tinjauan kepustakaan dan dokumentasi. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh.

3.4 Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid At-Taqwa dan pemerintahan setempat:

- 1) Adi Candra, selaku Kepala Dusun 1 Desa Pandau Jaya
- 2) Syukron Rangkuti, S.Pd.I, selaku Ketua RT 007
- 3) Aries Setya Pambudi, selaku Ketua Pengurus Masjid At-Taqwa
- 4) Muslim, S.IP, selaku Koordinator Penggalangan Dana
- 5) Fadly Wahyudi, selaku Ketua Pelaksana Pembangunan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Tetapi turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek maupun objek. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³³ Mengamati secara langsung kegiatan pembangunan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).³⁴ Dan wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam dengan tujuan memperoleh bentuk- bentuk informasi dari semua responden tetapi susunan dan urutan kalimatnya disesuaikan dengan pewawancara.³⁵

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan terkait penelitian.³⁶

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan.³⁷ Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informan yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.³⁸

Triangulasi metode berarti menggunakan pengumpulan data yang

³⁴ Adi Rianto, *Metodologi Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit Press, 2010), hlm. 72

³⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 181

³⁶ Kementerian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2011), hlm.29

³⁷ Kementerian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2011), hlm.29

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 257

berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam memperoleh data. Metode ini mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁹

Dengan demikian pengumpulan data yang peneliti lakukan dari Masyarakat Desa Pandau Jaya lingkungan Masjid At-Taqwa selanjutnya melakukan triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian saat sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁴⁰ Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Analisis penelitian ini didasarkan pada penggambaran secara objektif terhadap tema penelitian dengan pendekatan kualitatif. Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Data ini akan digunakan sebagaimana mestinya sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Ada tiga tahapan yang harus dilalui ketika menganalisis penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) *Data reduction* (reduksi data) yang diperoleh dari hasil wawancara. Data wawancara yang telah direkam kemudian ditranskripsikan dengan tujuan mempermudah peneliti dalam memilih data-data yang sesuai untuk dianalisis. Data ini berhubungan dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Ri'ayah Masjid At-Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Data-data tersebut akan disajikan secara terpisah dan dipetakan dalam bagian-bagian tertentu yang telah diberi tanda.
- 2) Langkah selanjutnya adalah membuat rangkuman inti dari setiap aspek yang diteliti.

³⁹ Sugiyono, *Loc. Cit.*

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 93

- 3) Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan sementara dari data-data yang terkumpul, sehingga dapat diambil langkah-langkah awal untuk penelitian lanjutan dan mengecek data asli yang telah diperoleh.⁴¹



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, (Jambi: Fakultas STS Jambi, 2020), hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Latar Belakang Masjid At – Taqwa

Masjid At Taqwa dibangun dari swadaya masyarakat dengan hasil kesepakatan bersama dari tokoh masyarakat hingga masyarakat setempat, dan developer membantu dalam pembangunan. Masjid ini didirikan pada tahun 2017. Dibuatnya masjid ini dikarenakan adanya usulan dari warga kepada tokoh masyarakat karena jarak ke masjid sangat jauh. Oleh karena itu, para tokoh masyarakat seperti RT, RW, Kepala dusun dan ustad setempat mengusul pembangunan masjid.

Tanah masjid At-Taqwa ini merupakan tanah hibah dari developer. Awal pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 2017 oleh pengurus pertama masjid At-Taqwa. Setelah pergantian pengurus baru tahun 2018 dilanjutkan kembali pembangunan masjid. Pembangunan ini dimulai dengan pondasi setengah jadi. Setelah pondasi terjadi pengurus masjid membuat tempat untuk musyawarah bersama guna untuk tempat bermusyawarah antara tokoh masyarakat dan masyarakat yang mana sekarang telah dijadikan tempat wudhu, ukuran tempat musyawarah sementara ini sekitar 5x5M dan tempat ini juga dijadikan tempat shalat sementara.

Dalam pembentukan sketsa masjid dilakukan dengan bermusyawarah antara tokoh masyarakat dan salah 1 warga dipilih untuk membuat design sketsa masjid yang dalam perencanaan itu masjid akan dibangun dalam 2 tingkat. Dan setelah diskusi dengan tokoh masyarakat serta membandingkan dengan masjid yang lain, kurangnya dana dalam pembangunan masjid dengan 2 tingkat oleh karena itu pembangunan masjid At-taqwa tidak jadi dilanjutkan dengan 2 tingkat.

Dan setelah terjadinya pergantian pengurus sketsa diubah kembali oleh pengurus baru dan itu ini terjadi tiap pergantian pengurus, namun sketsa yang diubah pun tidak jauh beda dengan yang sudah ada sebelumnya. Dan dikarenakan dana yang didapat hanya dari masyarakat yang pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu 6-8 juta perbulannya masih kurang perencanaan ini tidak dilanjutkan.

Setelah pemasangan pondasi kemudian dilakukan peletakan batu untuk dinding masjid. Akan tetapi pada saat pembangunan atap, dikarenakan adanya kesibukan pembangunan atap tersebut kurang terkontrol. Dan pada saat ini juga pembangunan tertunda adanya kendala seperti pembongkaran pondasi masjid, dinding masjid yang miring dan tidak sesuai antara sketsa dengan pembangunan yang terlaksana. Ini terjadi pada tahun 2020, dan pada tahun ini juga pergantian pengurus. Setelah berjalan 1 tahun atap terselesaikan dan tempat berwudhu sudah ada. Dan pada kepengurusan inilah pengurus masjid dibuat masa waktu kepengurusan.

Masjid At-Taqwa ini berdiri dikarenakan pengurus masjid yang melibatkan masyarakat mulai dari pendanaan hingga tenaga. *Pertama* dari segi pendanaan pengurus masjid mengambil dari masyarakat dengan melakukan 2 metode yakni dengan cara lelang dan dengan cara celangan. Maksud cara lelang yaitu dengan memberikan target harga masyarakat dan masyarakat akan memberikan dana sesuai dengan kemampuan mereka. Kemudian cara celangan yaitu dengan cara pengurus masjid mengutip satu bulan sekali ke rumah masyarakat. Selain itu pengurus masjid juga menyebarkan poster ke media sosial.

Kedua, dari segi tenaga, pengurus masjid, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar ikut serta dalam pembangunan masjid. Hal ini dikategorikan menjadi dua yaitu dengan tukang harian yang diambil dari masyarakat yang memiliki kemampuan tersebut dengan melakukan sesuai dengan sketsa yang ada dan dibantu oleh masyarakat yang bergotong royong. Jadi, pembangunan masjid At –Taqwa ini dilakukan masyarakat sekitar dan diantara masyarakat sekitar pun ada yang memiliki keahlian dalam pembangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Letak Geografis

Keberadaan bangunan masjid At - Taqwa ini terletak diatas tanah dengan luas tanah 17 x 17 M sebelah utara berbatasan dengan Jalan Pasir Putih, sebelah timur berbatasan dengan Desa Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Tangon dan sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sialang. Masjid At-Taqwa dapat diakses melalui jalan raya Pasir Putih dari arah simpang KH. Nasution ke arah Desa Baru lalu masuk ke Jl. Purwosari dan ada Gapura Dusun 1 Pandau Jaya dan sekitar 1,3 km belok kiri ke arah Jl HK.

4.3 Visi, Misi dan Tujuan

Dalam mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk mewujudkannya, visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan, adapun visi dan misi di Masjid At-Taqwa yaitu:

1. Visi

Menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dan berbudaya islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan shalat rawatib lima waktu secara berjamaah dan kegiatan *ubudiyah* lainnya.
- b. Meningkatkan program pengajian pengajian jamaah secara rutin.
- c. Membangun persaudaraan dan kebersamaan diantara pengurus dan jamaah masjid.
- d. Meningkatkan kerukunan umat.
- e. Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar islam.
- f. Meningkatkan kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
- g. Melaksanakan pembiasaan hidup bersih dan sehat.
- h. Melaksanakan pengelolaan masjid yang akuntabel.

3. Tujuan

- a. Tujuan umum yakni terbinanya umat islam yang beriman, berilmu dan beramal salih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keridhaannya

- b. Tujuan khusus yakni tersedianya Masjid yang memadai dan sekitarnya dan menyediakan sarana pelayanan dan pembinaan umat dalam memahami agama.

4.4 Susunan Pengurus Masjid

Adapun struktur masjid At Taqwa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Stuktur Organisasi Kepengurusan Masjid At-Taqwa

Penasehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dusun I Pandau Makmur 2. Ketua RW 001 Dusun I Pandau Makmur 3. Ketua RT 007 RW 001 Dusun I Pandau Makmur 4. Arpan, SH
Ketua	Sukran Rangkuti, S.Pd.I
Wakil Ketua	Moh Arif Safrios
Sekretaris	Said Afriyoga
Wakil Sekretaris	Ade Satriansyah
Bendahara	Aries Setya Pambudi
Wakil Bendahara	Jaya Wijaya
Bidang Dakwah dan Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rival Aldisman 2. H. Sukri, Amk 3. Andika Mafa
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rheza Fachlevi 2. Amaluddin, S.Pd.I 3. Isman, S.Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan Majid	1. Jumardi 2. Hardiyanto 3. Sudirman
Bidang Penggalangan Dana	1. Muslim, S.I.P 2. Harli Marlinton 3. Fajar Nur Shobah 4. Suhaimi
Bidang Majelis Taklim	1. Suryani 2. Indah Puspita 3. Lastri
Bidang Pemuda dan Remaja	1. Abdul Rahim Syafrios 2. Muhammad Ilham 3. Yuda Febrian
Bidang Humas	1. Anzahri 2. Syafrizal 3. Hartono

1. Penasehat

- 1) Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan masjid sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
- 2) Memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan program masjid.
- 3) Membrikan masukan kepada ketua umum dalam pelaksanaan program masjid.
- 4) Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan.

2. Ketua

- 1) Memberikan wewenang kepada para ketua divisi sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing masing divisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengarahkan pengurus sesuai dengan bidangnya dalam melakukan kegiatan masjid sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan dakwah syiar islam dan pelayanan jamaah sehari hari maupun dalam momentum hari besar islam.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan rohani kepada jamaah masjid.
- 5) Menyelenggarakan pemeliharaan dan pembangunan masjid.
- 6) Mengelola keuangan masjid.
- 7) Mengawasi atas keamanan dan ketertiban kegiatan masjid secara keseluruhan termasuk pencegah terhadap tindakan tindakan yang dapat merusak masjid.
- 8) Memelihara dan menumbuhkembangkan nilai islam yang ada di masyarakat.

3. Wakil Ketua

- 1) Mewakili ketua jika berhalangan hadir dalam suatu jenis kegiatan.
- 2) Bersama ketua, endahara mengevaluasi program kerja dari masing masing bidang organisasi dan program kerja.
- 3) Mengkoordinir, memotivasi, mengevaluasi, mengarahkan dan membimbing seluruh kegiatan bidang dalam melaksanakan amanah organisasi.
- 4) Memimpin rapat umum pengurus bila ketua berhalangan hadir.

4. Sekretaris

- 1) Mengatur pertemuan rutin pengurus dan rutin yang diperlukan.
- 2) Melaksanakan dan mengontrol seluruh proses administratif seperti:
 1. Membuat surat (undangan, mandat, keterangan dan lain lain)
 2. Mengontrol distribusi undangan
 3. Melaporkan daftar hadir pertemuan dan mencatat hasil dari setiap musyawarah
- 3) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua
- 4) Menyampaikan informasi setiap kegiatan di semua bidang masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi kegiatan masjid dan sarana penyampaian informasi saran dan usul dari para jamaah

5. Wakil Sekretaris

- 1) Membuat absen jamaah
- 2) Mensosialisasikan jadwal kegiatan
- 3) Membantu sekretaris dalam Melaksanakan dan mengontrol seluruh proses administratif
- 4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua
- 5) Menyampaikan informasi setiap kegiatan di semua bidang masjid
- 6) Pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi kegiatan masjid dan sarana penyampaian informasi saran dan usul dari para jamaah

6. Bendahara

- 1) Mengendalikan rencana anggaran pengeluaran masjid secara keseluruhan
- 2) Melakukan evaluasi bersama ketua bidang atas program yang akan dilaksanakan
- 3) Mengontrol dan melaksanakan distribusi dana atau uang untuk setiap kegiatan yang telah dimusyawahkan
- 4) Membuat laporan keuangan secara reguler dan dilaporkan ke jama'ah masjid
- 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua

7. Wakil Bendahara

- 1) Membantu bendahara dalam Mengontrol dan melaksanakan distribusi dana atau uang untuk setiap kegiatan yang telah dimusyawahkan
- 2) Membuat laporan keuangan secara reguler dan dilaporkan ke jama'ah masjid
- 3) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bidang Dakwah dan Ibadah

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan da'wah dalam rangka pembinaan iman, tarbiyah dan pembinaan masyarakat islami seperti: tausiah rutin, kajian reguler
- 2) Mengadakan kegiatan kegiatan yang bersifat peningkatan kualitas keimanan dan pengetahuan bagi pengurus dan jama'ah
- 3) Mengatur dan membuat jadwal muadzin dari setiap solat 5 waktu
- 4) Mengatur dan mengontrol pelaksanaan shalat jum'at
- 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada ketua

9. Bidang Pendidikan

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan yang bersifat pembinaan keimanan, ilmu agama, pengetahuan umum dan sosial kepada anak anak sampai mereka usia remaja melalui kegiatan TPA
- 2) Menyediakan tenaga guru yang lebih kompoeten
- 3) Melakukan perbaikan kualitas pengajaran di TPA
- 4) Membuat dan mengembangkan program lain yang sesuai untuk anak anak sehingga melahirkan generasi remaja yang mencintai masjid
- 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua

10. Bidang Penggalang Dana

- 1) Memperoleh dana dari masyarakat dengan mengutip tiap bulannya
- 2) Membuat pamflet untuk penyebaran ke media sosial
- 3) Pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan.
- 4) Penyelenggaraan program dan kegiatan sesuai tugas, pokok, dan fungsinya.
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan penilaian bawahan
- 6) Penyusunan laporan hasil program dan kegiatan bidang
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

11. Bidang Majelis Taklim

- 1) Melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan kehidupan masyarakat sekitar

- 2) Menghidupkan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat
- 3) Membantu menyusun kerja sama dengan pihak lain
- 4) Memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan majlis taklim
- 5) Memberikan saran dan masukan untuk program yang lebih baik

12. Bidang Pemuda dan Remaja

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan yang bersifat pembinaan keimanan, ilmu agama, pengetahuan umum dan sosial untuk generasi muda yang secara rutin dilakukan
- 2) Membuat dan mengembangkan program lain yang sesuai untuk remaja sehingga melahirkan generasi muda yang mencintai masjid
- 3) Bekerjasama dengan bidang dakwah dan ubudiyah dalam program kegiatan masjid
- 4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua

13. Bidang Humas

- 1) Membangun dan mempertahankan citra atau kesan yang baik
- 2) Memberikan informasi kepada publik internal dan eksternal dengan menyediakan informasi akurat dan dalam format yang mudah dipahami
- 3) Menciptakan ketertarikan masyarakat terhadap masjid
- 4) Bertanggungjawab dalam memberikan penjelasan kepada masyarakat atau kejadian sehingga sikap menentang, ketidakpedulian yang ada disekitarnya dapat berubah menjadi pengertian dan penerimaan
- 5) Menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat atau jamaah
- 6) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dilakukannya analisis, maka dapat disimpulkan bahwa “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Ri’ayah di Masjid At Taqwa Desa pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau” adalah :

Besarnya kontribusi masyarakat dalam pelaksanaan ri’ayah dinilai bagus. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan inisiatif masyarakat dalam membantu pembangunan seperti memberikan ide terkait design masjid, turut serta dalam kegiatan gotong-royong rutin, memberikan sumbangan dana dan alat yang dibutuhkan. Pelaksanaan riayah baik pembangunan fisik masjid maupun pengembangan sarana prasarana seperti tempat wudhu, dan lain sebagainya diperoleh melalui swadaya masyarakat..

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Ri’ayah di Masjid At Taqwa Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau” yaitu :

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat lingkungan Masjid At-Taqwa dapat meningkatkan rasa partisipasi dalam aktivitas sosial dan agama, turut serta dan terlibat dalam kegiatan riayah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.
2. Diharapkan kepada tokoh masyarakat dan pejabat pemerintahan setempat agar dapat menjadi fasilitator dan motivator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat setempat secara efektif dan efisien baik dalam lingkup sosial maupun keagamaan.
3. Kepada pengurus diharapkan menyatukan pengelolaan fisik masjid baik pembangunan, pengembangan, maupun pemeliharannya dalam satu bidang kepengurusan saja yakni bidang ri’ayah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granits Press.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Perdesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Muhammad Daud dan Habibah Daud. 1999. *Lembaga-Lembaga Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1999. *Tuntunan Membangunkan Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bintaro, Tjokroamidjojo. 2005. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Koamunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Dipenogoro.
- Departemen Agama RI. 2000. *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan, Mushalla, dan Langgar*. Jakarta: Departemen Agama.
- Digdowiseiso, Kumba. 2019. *Kamus Dewan Edisi Ketiga*. Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Handayani, Suci. 2006. *Pelibatan Masyarakat Marjinal Dalam Perencanaan Dan Penganggaran Partisipatif*. Surakarta: Kompip Solo.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imam, As'ari Syafari. 1993. *Sosiologi Kota Dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Parsipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Jumardi, Muhammad Idham. "Analisis Pengelolaan Infrastruktur Masjid Agung Kota Parepare". *Skripsi*
- Kartasmita, Ginanjar. 1990. *Pembangunan Berkesinambungan Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkeadilan. Yogyakarta: Universitas Brawijaya.

- Kementerian Agama RI. 2011. *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Koho Riwu, J. 1989. *Ilmu Sosial Dasar*. Yogyakarta: Usaha Nasional.
- Komarudin. 1997. *Menelusuri Pembangunan Perumahan Dan Pemukiman*. Jakarta: Yayasan Realestat Indonesia – PT. Rakasindo.
- Kurniawan, Syamsul. “Masjid Dalam Lintasan Sejarah Islam”. *Jurnal Khatulistiwa*. 4(2), 169.
- Kusyanto, Mohammad. 2018. “Pemenuhan Kaidah-Kaidah Struktur Pada Masjid Berkubah Yang Dibangun Berbasis Partisipasi Masyarakat”. *Jurnal IPLBI*.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Mukmin. 2017. *Perencanaan Pembangunan*. Makassar: Dua Bersaudara.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Firman. 2016. *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-fungsi Masjid*. Bandung: Lekkass.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Buku Fajar Baru Islam Indonesia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Ridwan. 2009. *Statistika, Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikas dan Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Rukmana, Nana. 2002. *Masjid Dan Dakwah Merencanakan Membangun Dan Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah, Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritual*. Jakarta: Almarwardi Prima.
- Sajogyo dan Pujiwaty. 1996. *Sosiologi Perdesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetrusno, Loekman. 1995. *Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Steiner, George dan John B, Miller. 1997. *Kebijakan Dan Strategi Managemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tikson, Deddy T. 2006. *Pembangunan Dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*. Jambi: Fakultas STS Jambi.
- Tim Penyusun KBBI. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyadi, Sugeng, dkk. 2017. “Kualitas Ruang Masjid Yang Dibangun Masyarakat Secara Swadaya Dari Aspek Kenyamanan Termal di Kabupaten Demak”. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2004. *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- Wijaya, Rina. 2001. *Forum Pengambilan Keputusan Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kelurahan Kebres Kecamatan Jebres Kota Surakarta)*. Tesis Megister Perencanaan Kota Dan Daerah. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Zulhina. 2013. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masjid Babul Maghfiroh Desa Mengkirau Kecamatan Tasik Putri Puyuh Kabupaten Kepulauan Meranti”. *Skripsi*.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

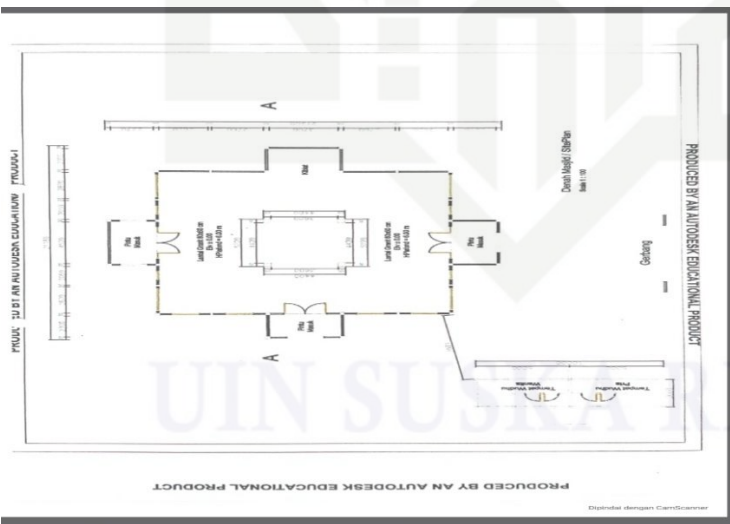


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

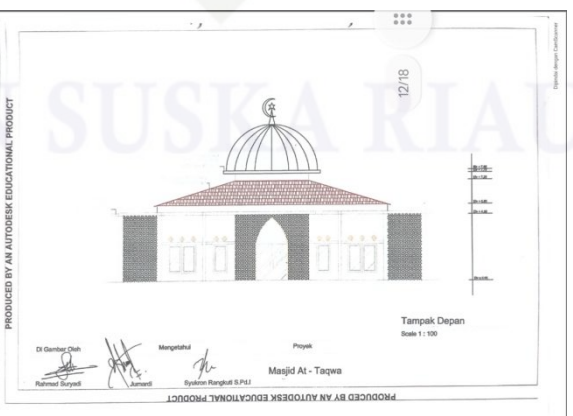
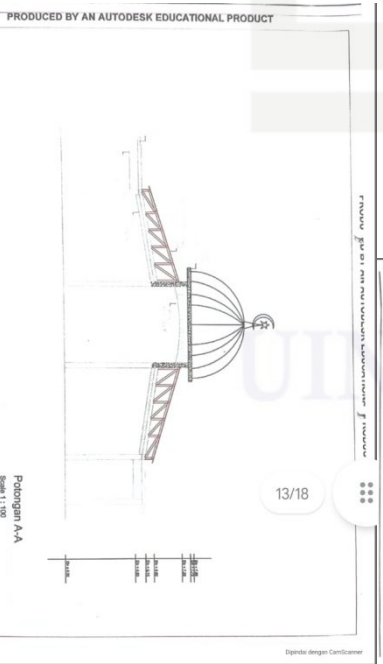
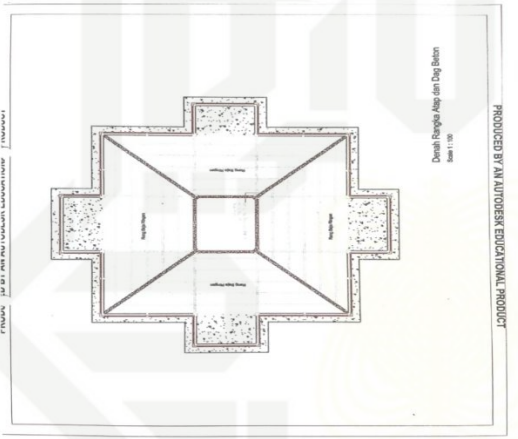
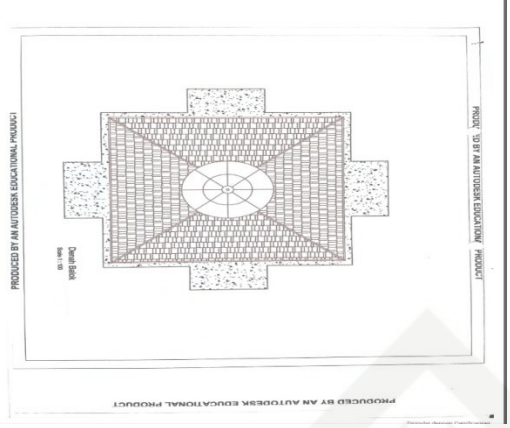
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RINCIAN ANGGARAN BIAYA

NO.	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL HARGA (RP)
A. PEKERJAAN PERSIAPAN					
1.	Pengukuran dan Pasang bowplang	130	m'	18.166	2.361.580
2.	Pagar seng keliling area kerja	450	m ²	86.219	38.798.550
3.	Listrik dan air kerja	1	ls	1.600.000	1.600.000
4.	Pembersihan lapangan	1	ls	1.200.000	1.200.000
Sub Total A					43.960.130
B. PEKERJAAN TANAH					
1.	Galian tanah pondasi	19	m ³	22.400	426.360
2.	Urug tanah kembali	12	m ³	8.500	102.000
3.	Urugan tanah untuk peninggian lantai	280	m ³	75.000	21.000.000
4.	Pasir urug bawah pondasi t=10cm	1,65	m ³	138.975	229.309
5.	Lantai kerja bawah pondasi t=5cm	0,83	m ³	27.724	23.011
Sub Total B					21.780.680
C. PEKERJAAN STRUKTUR PONDASI					
1.	Pancang bambu dia10cm panjang 2m	160	ttk	8.000	1.280.000
2.	Struktur pondasi tapak beton				
	√ Pekerjaan beton	4,14	m ³	340.355	1.409.070
	√ Pekerjaan besi	496,8	kg	3.567	1.771.986
	√ Pekerjaan bekisting	37,12	m ²	33.524	1.244.409
3.	Pemasangan bt kali keliling bangunan (turap)	47	m ³	316.160	14.859.520
4.	Pekerjaan stamping	31	m ³	188.210	5.834.510
Sub Total C					26.399.495
D. PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI DASAR					
1.	Sloof beton				
	√ Pekerjaan beton	19,2	m ³	340.355	6.534.816
	√ Pekerjaan besi	2304	kg	3.567	8.217.907
	√ Pekerjaan bekisting	108	m ²	33.524	3.620.587
2.	Kolom beton				
	√ Pekerjaan beton	13,3	m ³	340.355	4.526.722
	√ Pekerjaan besi	1596	kg	3.567	5.692.613
	√ Pekerjaan bekisting	181,6	m ²	40.847	7.417.792
3.	Plat beton lantai dasar t=12cm				
	√ Pekerjaan beton	40,8	m ³	340.355	13.886.484
	√ Pekerjaan besi	4896	kg	3.567	17.463.053
	√ Pekerjaan bekisting	340	m ²	49.893	16.963.783
4.	topi beton diatas opening pintu dan jendela				
	√ Pekerjaan beton	2,5	m ³	340.355	850.888
	√ Pekerjaan besi	300	kg	3.567	1.070.400
	√ Pekerjaan bekisting	2,5	m ²	49.893	124.734
5.	Tangga beton t=15cm				
	√ Pekerjaan beton	10,56	m ³	340.355	3.594.149
	√ Pekerjaan besi	1267	kg	3.567	4.519.136
	√ Pekerjaan bekisting	27,84	m ²	49.893	1.389.034
6.	Pasir urug bawah plat beton t=5cm	17	m ³	138.975	2.362.575
7.	Lantai kerja bawah plat beton t=5cm	17	m ³	27.724	471.308
Sub total D					98.705.621

E. STRUKTUR LANTAI ATAP DAN KUBAH					
1.	Balok beton				
	√ Pekerjaan beton	19,2	m ³	340.355	6.534.816
	√ Pekerjaan besi	2.304	kg	3.567	8.217.907
	√ Pekerjaan bekisting	208	m ²	49.893	10.377.844
2.	Plat beton lantai atap				
	√ Pekerjaan beton	43	m ³	340.355	14.635.265
	√ Pekerjaan besi	5540	kg	3.567	19.760.072
	√ Pekerjaan bekisting	208	m ²	49.893	20.356.540
3.	Kolom pedestal area kubah				
	√ Pekerjaan beton	0,5	m ³	340.355	170.178
	√ Pekerjaan besi	90	kg	3.567	321.012
	√ Pekerjaan bekisting	32	m ²	40.847	1.307.100
4.	Balok beton area kubah				
	√ Pekerjaan beton	1,5	m ³	340.355	510.533
	√ Pekerjaan besi	180	kg	3.567	642.024
	√ Pekerjaan bekisting	18	m ²	49.893	898.083
5.	Plat beton area kubah t=10cm				
	√ Pekerjaan beton	3,6	m ³	340.355	1.225.275
	√ Pekerjaan besi	432	kg	3.567	1.540.858
	√ Pekerjaan bekisting	30	m ²	49.893	1.496.804
Sub Total E					87.994.311
F. PEKERJAAN FINISHING LANTAI DASAR					
1.	Pekerjaan dinding				
	√ Pasangan dinding 1/2 bata mix 1:4	334,16	m ²	40.000	13.366.400
	√ Plesteran dinding 1:4 t=2,5cm	724,85	m ²	15.000	10.872.750
	√ Aclan dinding	668,32	m ²	7.000	4.678.240
	√ Pekerjaan persiapan kolom beton	19,8	m ²	20.000	216.000
	√ Pekerjaan perapian topi beton	49,82	m ²	20.000	996.400
	√ Kolom praktis	64	m'	37.306	2.387.584
	√ Pasangan batu alam	106	m ²	114.840	12.173.040
	√ Pekerjaan tali air	61,51	m'	7.500	461.325
	√ Pekerjaan keruangan grc	26,08	m ²	150.000	3.912.000
	√ Precast opening dinding luar	12	ls	37.306	447.672
2.	Pekerjaan lantai				
	√ Keramik lantai 40x40cm	500	m ²	64.593	32.296.500
	√ Keramik lantai 30x30cm untuk tangga	120	m ²	59.593	7.151.160
	√ Keramik step nosing tangga	142,5	m'	19.783	2.819.078
	√ Keramik plat dinding	132	m'	14.165	1.869.780
3.	Pekerjaan plafond				
	√ Plafond gypsum t=9mm rangka metal	450	m ²	85.000	38.250.000
	√ Lis plafond gypsum 80x80cm	190	m'	15.000	2.850.000
4.	Pekerjaan pintu dan jendela				
	√ Pintu kayu panel (pintu geser)	3	bh	2.750.000	8.250.000
	√ Pintu kayu teakwood ruang perawatan	2	bh	1.200.000	2.400.000
	√ Pintu kayu teakwood ruang perlatan	2	bh	1.200.000	2.400.000
	√ Jendela kayu finish kaca bening (2 daun)	6	bh	1.000.000	6.000.000
	√ Jendela kayu finish kaca bening (1 daun)	4	bh	750.000	3.000.000
	√ Balok lintel diatas kusen	35	m'	37.306	1.305.710
5.	Pekerjaan pengocotan				
	√ Cat dinding dalam	1.094	m ²	20.000	21.885.600
	√ Cat dinding luar	202	m ²	35.000	7.077.000
	√ Cat plafond gypsum	342	m ²	20.000	6.840.000
	√ Cat list plafond	190	m'	20.000	3.800.000
	√ Cat pada topi beton	50	m ²	35.000	1.743.700
	√ Cat pada tali air	62	m'	35.000	2.152.850
	√ Cat dasar (wall sealer)	1.436	m'	15.000	21.540.000
	√ Politur pintu dan jendela	15	bh	25.000	375.000
Sub Total F					223.517.789

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55127
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1401/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 6 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DIMAS ADJIE SAHPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 11940411297 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PARTISIPASI TOKOH MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN RIAYAH MASJID AT TAQWA DESA PANDAU JAYA KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AT TAQWA DESA PANDAU JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU